

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian hidup dan kebutuhan setiap manusia. Selain untuk mendapatkan tubuh yang sehat, olahraga bisa dijadikan sebagai hobi atau kesenangan. Bahkan olahraga bisa menjadi sumber mata pencaharian bagi mereka yang terjun secara profesional. Pada masa sekarang ini olahraga sangat dirasakan manfaatnya bagi kehidupan masyarakat.

Pada perkembangan dunia olahraga, di Indonesia sudah membudaya baik perempuan maupun laki-laki, anak-anak, dewasa maupun tua. Selain dapat memberikan manfaat untuk tubuh, olahraga juga dapat membentuk dan meningkatkan kesegaran dan kebugaran jasmani.

Sebagai makhluk sosial kita tidak bisa hidup sendirian tanpa bantuan orang lain. Begitupun dengan latihan, seorang anak tidak bisa dengan mudah melakukan gerakan-gerakan beladiri tanpa bantuan pelatih karena pada dasarnya seorang pelatih sangatlah penting. Seorang pelatih akan lebih mudah melihat kesalahan-kesalahan teknik yang dilakukan oleh anak tersebut daripada anak itu sendiri. Jika tidak ada seorang pelatih biasanya anak melakukan kesalahan akan susah merasakan kesalahannya karena dia tidak dapat melihat apa yang telah di lakukannya.

Pembinaan olahraga beladiri di Indonesia saat ini sudah banyak ditemui misalnya beladiri pencak silat, karate, dan taekwondo. Peran pelatih dalam memberikan materi latihan menjadi kunci keberhasilan dalam upaya menciptakan keterampilan dasar anak tersebut. Pada anak-anak yang masih senang bermain, pelatih biasanya menciptakan latihan tanpa aturan yang terlalu formal.

Kegiatan olahraga harus disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga, anak bisa memilih olahraga yang digemari yang kemudian bisa dikembangkan untuk dijadikan sebuah potensi dalam cabang olahraga tertentu. Untuk memudahkan menemukan bakat anak diantaranya dengan cara mengetahui gambaran tubuh anak tersebut seperti, tinggi badan anak, berat badan, tinggi duduk, panjang tungkai, panjang lengan dan yang lainnya. Atas dasar tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang “Profil Antropometri peserta beladiri pada anak usia 7-12 tahun di DKI Jakarta”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana profil antropometri peserta beladiri pada anak usia 7-12 tahun di DKI Jakarta?
2. Bagaimana pengukuran antropometri peserta beladiri pada anak usia 7-12 tahun di DKI Jakarta?

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada” Profil Antropometri peserta beladiri pada anak usia 7-12 tahun di DKI Jakarta”.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah , dan pembatasan masalah, maka di rumuskan sebagai berikut:

Bagaimana profil antropometri peserta beladiri pada anak usia 7-12 tahun di DKI Jakarta?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan di atas, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Memberikan suatu sumbangan pengetahuan serta pemikiran yang dapat dijadikan pedoman bagi pembinaan peserta beladiri anak.
2. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Dapat mengidentifikasi secara ilmiah profil antropometri peserta beladiri pada anak usia 7-12 tahun, sehingga dapat dijadikan acuan untuk pembinaan anak menuju prestasi pada cabang beladiri tersebut.

